|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Description: Description: F:\kepegawaian amuntai\STEMPEL N TTD\STEMPEL AMT WARNA.jpg | **FORMULIR CERAI GUGAT** | | | | | | |
| Kode Dokumen : | W15-A2.FM-INF-02-01 | Tgl.  Pembuatan : | 17-02-2016 | Tgl.  Revisi : | - | Tgl.  Efektif : | 25-02-2016 |

Amuntai, ${tanggal} Kepada

Ketua Pengadilan Agama Amuntai

di-

Amuntai

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama(ISTRI) | : | ${nama\_penggugat} binti ${binti\_penggugat}  *(Diisi sesuai dengan surat nikah)* |
| Umur | : | ${umur\_penggugat} tahun |
| Agama | : | ${agama\_penggugat} |
| Pekerjaan | : | ${pekerjaan\_penggugat} |
| Pendidikan | : | / ${pendidikan\_penggugat}  *(Diisi dengan nomor pekerjaan yang sesuai/diisi secara manual jika tidak ada yang sesuai)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 1. SD | 1. SLTP | 1. D-1 | 1. D-3 | | 1. Tidak Tamat SD | 1. SLTA | 1. D-2 | 1. S. 1 | |
| Tempat tinggal | : | ${alamat\_penggugat} |
|  |  | Selanjutnya disebut sebagai Penggugat; |

**MELAWAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama(SUAMI) | : | ${nama\_tergugat} bin ${bin\_tergugat}  *(Diisi sesuai dengan surat nikah)* |
| Umur | : | ${umur\_tergugat} tahun |
| Agama | : | ${agama\_tergugat} |
| Pekerjaan | : | ${pekerjaan\_tergugat} |
| Pendidikan | : | / ${pendidikan\_tergugat}  *(Diisi dengan nomor pekerjaan yang sesuai/diisi secara manual jika tidak ada yang sesuai)*   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 1. SD | 1. SLTP | 1. D-1 | 1. D-3 | | 1. Tidak Tamat SD | 1. SLTA | 1. D-2 | 1. S. 1 | |
| Tempat tinggal | : | ${alamat\_tergugat} |
|  |  | Selanjutnya disebut sebagai Tergugat; |

Dengan hormat, Penggugat mengajukan cerai gugat dengan alasan-alasan/dalil-dalil sebagai berikut :

1. ${alasan\_cerai}
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal
3. Di rumah sendiri, di desa ................................................................................................
4. Di rumah orangtua Penggugat, di desa ..........................................................................
5. Di rumah orangtua Tergugat, di desa .............................................................................
6. Di rumah kontrakan / kos, di desa ..................................................................................

Kumpul baik selama....... tahun ....... bulan, dan telah dikaruniai....... orang anak, yaitu:

1. Nama ....................................., tanggal lahir .......................
2. Nama ....................................., tanggal lahir .......................
3. Nama ....................................., tanggal lahir .......................
4. Nama ....................................., tanggal lahir .......................
5. Bahwa sejak tanggal ................. bulan ................. tahun ................., antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran dikarenakan Tergugat:
6. Mengkonsumsi minum-minuman keras. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
7. Bermain judi.(jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
8. Memukul Penggugat. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
9. Telah menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
10. Sering keluar pada malam hari / pulang pada waktu dini hari / tidak pulang berhari – hari. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
11. Malas berkerja.(jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
12. Tidak memberi biaya untuk keperluan rumah tangga sehingga tidak mencukupi. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
13. Perkawinan Penggugat dan Tergugat dijodohkan oleh orang tua masing-masing. (jelaskan kejadiannya di tempat yang sudah disediakan di bawah)
14. Alasan lainnya / Penjelasan kejadian

..........................................................................................................................................

..........................................................................................................................................

..........................................................................................................................................

..........................................................................................................................................

..........................................................................................................................................

1. Bahwa karena hal-hal tersebut di atas, tidak ada lagi kerukunan antara Penggugat dan Tergugat yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat (berpisah tempat tinggal/berpisah tempat tidur), dimana (Tergugat/Penggugat) telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama di desa ..............................................................(karena diusir oleh (Penggugat/Tergugat) atau keinginan (Penggugat/Tergugat) sendiri) sejak tanggal ............ bulan ............. tahun ...............
2. Bahwa selama berpisah, antara Penggugat dan Tergugat (ada/sudah tidak ada) lagi upaya untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat baik dari kedua belah pihak maupun dari pihak keluarga;
3. Bahwa mengingat Tergugat bekerja sebagai …………………………. di …………………………. dengan penghasilan per bulan sejumlah Rp ……………….., maka jika terjadi perceraian Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk membayar nafkah selama masa iddah sejumlah Rp ……………….. dan mut’ah berupa uang sejumlah Rp ……………….. yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai; \*\*)
4. Bahwa selama menikah dengan Penggugat, Tergugat tidak lagi memberikan nafkah lahir berupa uang sejak bulan ............. sampai bulan .............. Oleh karena itu Penggugat memohon agar Tergugat dihukum untuk memberi nafkah terutang (madliyah) selama ............. bulan sejumlah Rp ……………….. yang harus dibayarkan sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai; \*\*)
5. Bahwa untuk menjamin terpenuhinya tuntutan Penggugat tentang nafkah *iddah, mut’ah* dan nafkah *madliyah,* Penggugat memohon agar Majelis Hakim memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Amuntai untuk menahan Akta Cerai atas nama Tergugat sampai dengan Tergugat memenuhi tuntutan Penggugat; \*\*)
6. Bahwa anak-anak Penggugat dan Tergugat selama ini tinggal bersama dengan Penggugat/Tergugat \*), oleh karena itu untuk kepentingan anak-anak itu sendiri dan rasa kasih sayang Penggugat terhadap mereka, maka Penggugat mohon agar anak-anak tersebut ditetapkan berada dalam pengasuhan dan pemeliharaan Penggugat; \*\*)
7. Bahwa ……… anak/anak-anak Penggugat dan Tergugat masih sangat membutuhkan biaya pemeliharaan, biaya pendidikan dan kesehatan sampai dengan dewasa/mandiri yang ditaksir per bulan sejumlah Rp ………………..; oleh karena itu Penggugat mohon agar Tergugat dihukum untuk memberikan nafkah untuk ……… anak/anak-anak tersebut per bulan yang diberikan melalui Tergugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai ……… anak/anak-anak tersebut dewasa/mandiri dengan kenaikan 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) persen setiap tahunnya; \*\*)
8. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam proses perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Amuntai Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat sebelum Tergugat mengambil Akta Cerai, berupa:

3.1. Nafkah selama masa iddah sejumlah Rp ……………………………;

3.2. Mut’ah berupa uang sejumlah Rp ……………………………;

3.3. Nafkah terutang (madliyah) sejumlah Rp ……………………………; \*\*)

1. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Amuntai untuk menyerahkan Akta Cerai kepada Tergugat setelah Tergugat memenuhi isi diktum angka 3 (tiga) di atas di Kepaniteraan; \*\*)
2. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak asuh atas anak-anak yang bernama:

5.1. ……………………………………….., lahir tanggal ………………………………………….;

5.2. ……………………………………….., lahir tanggal ………………………………………….;

5.3. ……………………………………….., lahir tanggal ………………………………………….; \*\*)

1. Menghukum Tergugat untuk memberikan nafkah pemeliharaan (hadhanah) ……… anak/anak-anak sebagaimana tersebut pada diktum angka 5 (lima) di atas sejumlah Rp …………………………… setiap bulan yang diberikan melalui Penggugat sejak amar putusan dijatuhkan sampai anak/anak-anak tersebut dewasa/mandiri dengan kenaikan 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) persen setiap tahunnya diluar biaya pendidikan dan kesehatan; \*\*)
2. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya menurut hukum;

Subsider :

Apabila majelis berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Wassalamu’alaikum. Wr. Wb.

Penggugat

${nama\_penggugat}

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*) Berkaitan dengan akibat-akibat perceraian, Penggugat berhak memilih apakah akan memasukkan ke dalam gugatan atau tidak. Jika tidak, maka Penggugat dapat menghilangkan redaksi tersebut dari gugatan.